

TESIS

**PENGARUH EDUKASI DAN *CUSTOM-PILLBOX* OLEH
APOTEKER TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN
OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS**

(Studi Di Puskesmas Tanjung Karang Mataram)



MAHACITA ANDANALUSIA

051724153003

PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2020

TESIS

**PENGARUH EDUKASI DAN *CUSTOM-PILLBOX* OLEH
APOTEKER TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN
OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS**

(Studi Di Puskesmas Tanjung Karang Mataram)

MAHACITA ANDANALUSIA

051724153003

PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2020

**PENGARUH EDUKASI DAN *CUSTOM-PILLBOX* OLEH
APOTEKER TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN
OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS
(Studi Di Puskesmas Tanjung Karang Mataram)**

TESIS

Untuk memperoleh Gelar Magister dalam Program
Magister Prodi Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas
Farmasi Universitas Airlangga

Oleh:

MAHACITA ANDANALUSIA

051724153003

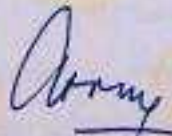
PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020

Lembar Pengesahan

**TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 20 Januari 2020**

Oleh:

Pembimbing Ketua




Prof. Dr. Umi Athiyah, MS., Apt.
NIP. 195604071981032001

Pembimbing Kedua



Dr. Yunita Nita, S.Si., MPharm., Apt.
NIP. 197406181998022001

**Mengetahui,
Ketua Program Magister
Program Studi Ilmu Farmasi**



Prof. Dr. Bambang Prasjojo Eko W., MS., Apt.
NIP. 195612171985031004

Tesis telah diuji pada
Tanggal 20 Januari 2020

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Drs. Hadi Poerwono, Apt., M.Sc., Ph.D
Anggota : 1. Prof. Dr. Umi Athiyah, MS., Apt.
2. Dr. Yunita Nita, S.Si., MPharm., Apt.
3. Dr. Windhu Purnomo dr., MS.
4. Andi Hermansyah, S.Farm., Apt., M.Sc., Ph.D

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga naskah tesis berjudul “PENGARUH EDUKASI DAN *CUSTOM-PILLBOX* OLEH APOTEKER TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS (Studi Di Puskesmas Tanjung Karang Mataram)” ini dapat diselesaikan.

Terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya ucapkan kepada:

Prof. Dr. Umi Athiyah, MS., Apt., selaku pembimbing utama, atas perhatian, dorongan, bimbingan dan saran yang diberikan sehingga naskah tesis ini dapat terselesaikan.

Ibu Dr. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm., Apt., selaku pembimbing serta yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah banyak memberikan perhatian, bimbingan, wawasan, dan saran.

Dengan selesainya tesis ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Rektor Universitas Airlangga Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak., CMA., atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan proses pendidikan program Magister Ilmu Farmasi.

Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, Prof. Dr. Umi Athiyah, MS., Apt., atas kesempatan untuk menjadi mahasiswa Program Magister pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Ketua Program Magister Program Studi Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Prof. Dr. Bambang Prajogo Eko W., MS., Apt., atas kesempatan untuk menjadi mahasiswa Program Magister pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Para penguji, bapak Dr. Windhu Purnomo dr., MS., bapak Drs. Hadi Poerwono, Apt., M.Sc., Ph.D, dan bapak Andi Hermansyah, S.Farm., Apt., M.Sc., Ph.D, atas masukan yang diberikan.

Dosen wali, ibu Dr. Wahyu Utami, MS., Apt., atas kesediaannya untuk memberikan arahan terkait proses akademik.

Seluruh dosen pengajar di Departemen Farmasi Komunitas Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, terima kasih atas ilmu yang diberikan selama menempuh pendidikan program Magister Ilmu Farmasi, khususnya minat Kebijakan dan Manajemen Farmasi.

Seluruh staf Puskesmas Tanjung Karang, atas kerja sama dan kebesaran hati untuk memberikan ruang dan waktu saya melakukan penelitian.

Teman-teman seangkatan peserta Program Studi Ilmu Farmasi jenjang Magister di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, yang selalu saling memberikan semangat dalam menjalani proses penelitian hingga penyelesaian tesis ini.

Orang tua saya tercinta, Ir. Andi Pramaria, M.Si., dan Dr. Ir. Sitti Hilyana, M.Si., ayahanda dan ibunda yang telah memberikan kasih sayang, bimbingan, arahan, cinta, serta tidak pernah lelah mendoakan dan memotivasi saya.

Kakak saya, Mbak Acha dan Mas Rifky, dan kedua adik saya, Intan dan Andra, serta keponakan saya tersayang, Nafeesha dan Ommar. Terima kasih atas motivasi, dukungan, dan doanya.

Sahabat-sahabat terdekat saya yang selalu peduli kepada saya, Mita, Ganetri, Amel, Dinda, Ninis, dan Novia. Terima kasih untuk semua dukungan, doa, dan motivasi yang diberikan.

Teman-teman seperjuangan tesis, Mas Tamzil dan Mbak Yuri, terima kasih atas bantuannya selama menjalani proposal.

Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu sehingga naskah tesis ini dapat terselesaikan.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap ilmu pengetahuan, peningkatan pelayanan kesehatan kepada pasien, pihak pemberi pelayanan kesehatan, serta pihak-pihak lain yang terkait. Semoga Allah memberi ridho-Nya, dan memberikan rahmat-Nya kepada kita semua.

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa TESIS ini adalah ide asli atau murni dari saya yang diarahkan oleh Komisi Pembimbing dan saya membuat proposal penelitian, melakukan penelitian, menuliskan laporan dalam bentuk naskah TESIS dengan pikiran saya dan tangan saya sendiri dengan arahan sepenuhnya dari Komisi Pembimbing saya di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Jika dikemudian hari ternyata TESIS ini merupakan hasil plagiat atau menggunakan jasa orang lain secara komersil baik itu keseluruhan maupun sebagian aspek terpenting, mulai dari pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan naskah TESIS, saya bersedia menerima saksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga termasuk pencabutan gelar magister yang saya peroleh dan jika dikemudian hari kesalahan saya terungkap oleh pihak Fakultas Farmasi Universitas Airlangga meskipun kesalahan tersebut adalah benar terjadi, maka saya mempertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Surabaya, Januari 2020

Yang Membuat Pernyataan



Mahacita Andanalusia

RINGKASAN

Diabetes melitus adalah penyakit kronis yang menjadi masalah kesehatan secara umum di dunia. Secara global, telah terjadi peningkatan prevalensi penyakit selama 30 tahun terakhir. Peningkatan ini melaju dengan cepat pada negara-negara berkembang yang disebabkan oleh pertumbuhan penduduk, penuaan, diet yang tidak sehat, obesitas, dan gaya hidup (WHO, 2016) Menurut IDF, Indonesia berada di posisi ke 6 pada negara dengan jumlah penduduk diabetes melitus terbanyak di dunia (IDF, 2017).

Pencapaian terapi pada diabetes melitus yang optimal merupakan tujuan dari proses kerja sama antara tenaga kesehatan melalui pelayanan kesehatan. Apoteker sebagai bagian dari tenaga kesehatan dalam melakukan pelayanan berpedoman pada asuhan kefarmasian (*pharmaceutical care*). Dalam menjalankan asuhan kefarmasian apoteker memiliki peran dalam mengidentifikasi, mencegah, dan menyelesaikan permasalahan terapi obat (Hepler & Strand, 1990). Salah satu permasalahan terapi obat yang paling sering terjadi adalah ketidakpatuhan terhadap terapi. WHO menyatakan bahwa pasien yang patuh terhadap terapi penyakit kronis hanya sebesar 50% dan angka ini lebih rendah di negara berkembang (WHO, 2003).

Berdasarkan fakta mengenai rendahnya kepatuhan pasien terhadap terapi, diperlukan intervensi dengan pemberian edukasi dan pengingat untuk meningkatkan kepatuhan pasien. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan kepatuhan pasien terhadap terapi diabetes melitus, menentukan pengaruh edukasi oleh apoteker terhadap kepatuhan terapi diabetes melitus, dan menentukan pengaruh edukasi dan pengingat oleh apoteker terhadap kepatuhan terapi diabetes melitus.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *true experimental*, yaitu *pretest posttest with control-group design*. Jumlah kelompok pada penelitian ini terdiri dari kelompok kontrol, kelompok edukasi, serta kelompok edukasi dan *pillbox*. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner ARMS yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya dalam bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dan terdiri dari dua tahap. Tahap pertama adalah menentukan nilai kepatuhan awal. Sebanyak 45 pasien direkrut dengan masing-masing kelompok 15 pasien, kemudian diberikan intervensi sesuai dengan kelompoknya. Intervensi yang diberikan berupa edukasi, yang diberikan secara verbal dan dengan bantuan *pictogram*, serta pemberian pengingat berupa *pillbox* yang telah disesuaikan. Pada tahap kedua, kepatuhan pasien kembali dinilai. Pada tahap ini, data yang berhasil terkumpul adalah dari 33 pasien. Perubahan nilai kepatuhan diukur dengan uji *paired t-test* dan perbandingan antara perubahan kepatuhan diuji dengan *one way anova*.

Selain itu, dilakukan penilaian terhadap variabel moderator, yaitu variabel usia, pekerjaan, pendidikan, pendapatan, jumlah obat yang diminum, efek samping yang dialami, frekuensi penggunaan obat, dan keyakinan terhadap terapi. Hasil uji *chi-square* dan *one way anova* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan terhadap variabel moderator untuk masing-masing kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara nilai kepatuhan sebelum dan setelah diberikan intervensi pada kelompok intervensi

edukasi dan *pillbox* ($p < 0,05$). Dari masing-masing kelompok, diketahui bahwa perubahan kepatuhan yang berbeda adalah antara kelompok kontrol dan kelompok edukasi dan *pillbox*. Faktor utama yang memberikan perbedaan perubahan tersebut adalah adanya perubahan pada ketidakpatuhan penggunaan obat yang disengaja dan pengambilan obat kembali ($p < 0,05$).